

---

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TGT PADA PELAJARAN IPS SDN 173682 SIREGAR**

---

Nurlia Ginting<sup>1</sup>, Cici Sriwilina Sihite<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality Berastagi

<sup>2</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Quality Berastagi

Email : [gintingnurlia@gmail.com](mailto:gintingnurlia@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 173682 Desa Siregar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Adapun jumlah sampel 25 orang siswa yang diantaranya 9 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 173682 Siregar terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dimana hasil perolehan nilai pada siklus I di kelas V SD yang tuntas 14 orang siswa dengan presentasi 56 % dan yang tidak tuntas 11 orang siswa dengan presentasi 44 % dengan nilai rata-rata 65 dikategorikan belum tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai di kelas V SD yang tuntas 22 orang siswa dengan presentasi 88 % dan yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan presentasi 12% dengan nilai rata-rata 92,72 kategori sudah tuntas secara klasikal. Maka penelitian ini tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya karena  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, TGT, IPS

**ABSTRACT**

*This research aims to improve the learning outcomes of class V students at SDN 173682 Siregar Village. This type of research is classroom action research. The sample size was 25 students, including 9 men and 16 women. Based on the results of research and discussion, student learning outcomes in social studies subjects in class V of SD Negeri 173682 Siregar have increased from cycle I to cycle II. Where the results of the grades obtained in cycle I in class V of elementary school were 14 students who completed with a presentation of 56% and 11 students who did not complete with a presentation of 44% with an average score of 65 were categorized as incomplete. Meanwhile, in cycle II, 22 students completed grades in class V of elementary school with a presentation of 88% and 3 students did not complete with a presentation of 12% with an average score of 92.72 in the classically completed category. So this research does not need to continue to the next cycle because  $\geq 85\%$  of students have completed their studies.*

**Keywords:** Learning Outcomes, TGT, Social Sciences

**I. PENDAHULUAN**

Pengertian belajar menurut KBBI adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Menurut Gagne (1977) belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan

yang serupa itu. Perubahan terjadi akibat adanya suatu pengalaman atau latihan.

Individu yang sedang dalam proses belajar diharapkan akan mendapatkan perubahan sesuai dengan target belajar yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan, pelaku utama proses belajar adalah siswa, dimana siswa tersebut diharapkan dapat berubah sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar (1). Hasil

belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor (2).

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yang ditandai dengan nilai. Hasil belajar dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Tanpa adanya hasil belajar, guru tidak akan mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terkait dengan materi yang telah disampaikan. Hasil belajar siswa yang baik, dapat dikatakan bahwa guru berhasil dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dari dalam diri siswa. Faktor internal meliputi: faktor jasmani dan psikologis. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar siswa. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

## Pendekatan Pemecahan Masalah

Rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar, disebabkan oleh beberapa kebiasaan siswa, diantaranya: pembelajaran yang terlalu monoton, guru kurang dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Akibatnya siswa siswa kurang berminat dengan mata pelajaran IPS, bahkan tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT kelas V SD Negeri 173682 Siregar.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau biasa disebut dengan istilah (*classroom action research*). Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur yang mempunyai dampak langsung bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (7).

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data dilapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik yang tepat akan menghasilkan data yang akurat. Pengumpulan data perlu dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi menguji kebenaran hipotesis untuk menjawab rumusan masalah. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu tes berupa soal, observasi guru dan siswa, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Hasil Belajar  
Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa dilihat dari perolehan skor hasil soal yang dibagikan sebanyak 10 soal. Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I di kelas V yang tuntas 14 orang siswa dan yang tidak tuntas 11 orang siswa dengan nilai rata-rata 65. Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{25} \times 100\%$$

$$= 56\% \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tidak Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{25} \times 100\%$$

$$= 44\% \text{ ( Siswa yang tidak tuntas )}$$

Menjelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar 14 orang diperoleh persentase 56% dan siswa yang tidak tuntas belajar 11 orang diperoleh persentase 44% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Team Games Tournamen (TGT) pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 173682 Siregar Tahun Pelajaran 2023/2024 belum tuntas secara klasikal, karena suatu kelas tuntas belajar secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

Didapati siswa yang memiliki nilai 35 berjumlah 2 siswa, sedangkan yang memiliki nilai 40 berjumlah 4 siswa, nilai 65 terdapat 7 siswa, nilai 80 terdapat 8 siswa dan nilai 100 terdapat 4 siswa, dengan jumlah 1625. Berdasarkan dari tabel frekuensi nilai siswa siklus I hasil belajar siswa di atas, maka dapat ditentukan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	xi.fi
40	4	160
65	7	455
80	8	640
100	4	400
$\sum$	25	1625

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{\sum fi}$$

$$= \frac{1625}{25}$$

$$= 65$$

Berdasarkan dari perolehan hasil penelitian pada siklus I maka peneliti perlu melakukan penelitian selanjutnya ke siklus II.

**Siklus II**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan hasil belajar siswa dilihat dari perolehan skor hasil soal yang dibagikan sebanyak 10 soal. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II di kelas V yang tuntas 22 orang siswa dan yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan nilai rata-rata 88. Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{22}{25} \times 100\%$$

$$= 88\% \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tidak Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{25} \times 100\%$$

$$= 12\% \text{ ( Siswa yang tidak tuntas )}$$

Menjelaskan bahwa siswa yang tuntas belajar 22 orang diperoleh persentase 88% dan siswa yang tidak tuntas belajar 3 orang diperoleh persentase 12% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan

menggunakan model Team Games Tournamen (TGT) pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 173682 Siregar Tahun Pelajaran 2023/2024 sudah tuntas secara klasikal, karena suatu kelas tuntas belajar secara klasikal jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

Didapati siswa yang memiliki nilai 70 berjumlah 1 siswa, sedangkan yang memiliki nilai 78 berjumlah 2 siswa, nilai 88 terdapat 9 siswa, nilai 100 terdapat 13 siswa, dengan jumlah 2318. Berdasarkan dari tabel frekuensi nilai siswa siklus I hasil belajar siswa di atas, maka dapat ditentukan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel. Frekuensi Data Hasil Motivasi Belajar Siswa pada Siklus II

Nilai (xi)	Frekuensi (fi)	fi
70	1	70
78	2	156
88	9	792
100	13	1300
$\Sigma$	25	2318

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\Sigma fxi}{\Sigma fi} \\ &= \frac{2318}{25} \\ &= 92,72 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari perolehan hasil penelitian pada siklus 2 maka peneliti tidak perlu melakukan penelitian selanjutnya.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 173682 Siregar terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dimana hasil perolehan nilai pada siklus I di kelas V SD yang tuntas 14 orang siswa dengan presentasi 56 % dan yang tidak tuntas 11 orang siswa dengan

presentasi 44 % dengan nilai rata-rata 65 dikategorikan belum tuntas. Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai di kelas V SD yang tuntas 22 orang siswa dengan presentasi 88 % dan yang tidak tuntas 3 orang siswa dengan presentasi 12% dengan nilai rata-rata 92,72 kategori sudah tuntas secara klasikal. Maka penelitian ini tidak perlu melanjutkan ke siklus berikutnya karena  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya.

##### Saran

Guru Sekolah Dasar harus bisa menguasai kelas dan meningkatkan hasil belajar dengan cara melibatkan siswa dalam aktivitas belajar mengajar di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugraha, Sobron., Titik Sudiatmi., Mediawati Suswandari. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.1
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Setyorini, I. D., Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19. Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Vita Rahmawati. 2023. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournaments (Tgt) Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Pandan. Jurnal of Creative Student Research (JCSR). Link :

<file:///C:/Users/ACER/Downloads/Vol+1.No.3+hal+304-315.pdf>

Sartika, dkk. 2022. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 6 Subtema 1 Aku Dan Cita-Citaku Menggunakan Model Tgt (Teams Games Tournament ) Di Kelas Iv Sd Negeri 100930 Sibatang Kayu Kabupaten Padang Lawas Utara. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Link : <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/313>

Sony Puspitawaty. 2023. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif Tipe Time Games Tournaments (TGT) Pada Pembelajaran IPS Kelas V SDN Cadasari 2. Jurnal : Pelita Calistung. Link : <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/376>